

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.³³

Variabel independen dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal orang tua, sedangkan variabel dependen adalah optimisme anak dalam menyelesaikan skripsi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Kampus Raja Ali Haji Jl. H. R. Soebrantas No.155 KM 18 Simpang Baru Panam, Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang.³⁴ Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2010-2012.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2012, hlm 19

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, hlm 172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian. Objek penelitian juga merupakan segala sesuatu permasalahan yang hendak diteliti.³⁵ Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh komunikasi orang tua terhadap optimisme anak dalam menyelesaikan skripsi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulan.³⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2010/2011 yang berjumlah 197 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁷ Dalam penelitian ini sampel dipilih secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁸

Pertimbangan yang ditentukan dari karakteristik sampel yang digunakan adalah:

- a. Masih terhitung aktif sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2010/2011.
- b. Sudah mengisi dan registrasi KRS online semester ganjil 2016/2017.
- c. Sedang dalam tahap proses dan penyusunan skripsi.

³⁵ Ibid, hlm 90

³⁶ Ibid, hlm 117

³⁷ Ibid, hlm 118

³⁸ Ibid, hlm 124

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2010/2011 dalam proses penyusunan skripsi yaitu sebanyak 38 orang mahasiswa (terhitung dari bulan Februari 2016).

E. Jenis Data dan Sumber Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka data yang diperlukan, antara lain:

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh peneliti dari penyebaran angket yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh komunikasi interpersonal orang tua terhadap optimisme anak dalam menyelesaikan skripsi.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi untuk melengkapi data primer yang didapatkan, seperti laporan-laporan, literatur-literatur dan lampiran data-data lain yang dipublikasikan yang dapat mendukung dan menjelaskan masalah penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (*questioner*)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁹ Skor jawaban responden dalam penelitian terdiri atas 4 alternatif jawaban menggunakan skala *likert* dengan kriteria sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| a. Sangat Setuju (SS) | : diberi nilai skor 4 |
| b. Setuju (S) | : diberi nilai skor 3 |
| c. Tidak setuju (TS) | : diberi nilai skor 2 |
| d. Sangat tidak setuju (STS) | : diberi nilai skor 1 |

³⁹ Ibid, hlm 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.⁴⁰

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.⁴¹

G. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam penelitian kuantitatif, validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan peneliti.⁴²

Instrumen dinyatakan valid bila instrumen mampu mengukur apa yang harus diukur. Analisis faktor (*validitas construct*) yaitu dengan mengkorelasikan skor item dalam satu faktor dengan skor faktor total. Jika hasil korelasinya $\geq 0,3$ maka instrumen valid⁴³. Dengan demikian:

- Jika nilai *corrected item total correlation* $\geq 0,3$ dinyatakan valid.
- Jika nilai *corrected item total correlation* $< 0,3$ dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.⁴⁴ Kaidah yang digunakan untuk melihat besar koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00 sampai 1,00 dan tidak ada patokan yang

⁴⁰ Suharsimi Arikunto., Op,cit, hlm 158

⁴¹ Ibid, hlm 166

⁴² Ibid, hlm 363

⁴³ Yusuf Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung, Pustaka Setia, 2015, hlm,

⁴⁴ Ibid, hlm 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasti. Namun demikian besar koefisien reliabilitas semakin mendekati nilai 1,00 berarti terdapat konsistensi hasil yang semakin sempurna oleh sebab itu koefisien dinilai dari:

- Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ maka indikator reliable.
- Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,6$ maka indikator kurang reliabel.⁴⁵

H. Uji Prasyarat Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data residual dari hasil jawaban sampel. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data dengan ketentuan⁴⁶:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel tergantung. Uji linieritas juga dapat mengetahui taraf keberartian penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Apabila penyimpangan tersebut tidak berarti, maka hubungan antara variabel prediktor dengan kriterium dianggap dengan linier. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas data dengan ketentuan⁴⁷:

- Jika *linearity* $< 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel linier.
- Jika *linearity* $> 0,05$ maka hubungan kedua variabel tidak linier.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu nilai dari pembahasan yang dapat dinyatakan dalam angka. Analisis dalam penelitian ini dilakukan untuk data yang pengumpulannya dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui tanggapan responden atas kuesioner yang telah diberikan dan dianalisa dengan cara

⁴⁵ Azwar Saifudin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta, Sigma Alpha, 2012, hlm 127

⁴⁶ Trihendradi, *Langkah Mudah Menguasai SPSS 21*, Jakarta, Andi, 2013, hlm 78

⁴⁷ Ibid, hlm 79



menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t, uji regresi linear sederhana dan uji koefisien determinasi.

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Apabila dari t hitung lebih besar dari nilai t tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan dalam penelitian ini nilai diketahui t_{tabel} pada sampel 38 ($df - 1$ atau $38 - 1 = 37$) adalah 1,684 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang artinya kemungkinan kesalahan yang ditolerir adalah 5%.⁴⁸ Secara ringkas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Jika t hitung $>$ t tabel (1,684) maka hipotesis diterima.
- Jika t hitung $<$ t tabel (1,684) maka hipotesis ditolak.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya pengaruh antar variabel, sedangkan regresi linear sederhana adalah regresi linear dimana variabel yang terlibat didalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat Y dan satu variabel bebas, X dan berpangkat satu.

Analisis linear sederhana ini dipakai untuk melihat kelayakan kuat tidaknya pengaruh antara variabel-variabel yang diuji pengaruh komunikasi interpersonal orang tua terhadap optimisme anak dalam menyelesaikan skripsi. Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan memakai perangkat analisis program SPSS 21 *for windows* yang dioperasikan secara *computerized*, baik secara perhitungan manual maupun memanfaatkan alat bantu komputer pada penelitian ini. Penulis memakai program SPSS tersebut untuk mencari koefisien regresi. Secara umum, data hasil

⁴⁸ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi, Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014, hlm, 176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel X, sehingga rumus umum dari regresi linear sederhana ini adalah sebagai berikut:⁴⁹

$$Y = a + bX$$

Dimana :

- Y = Optimisme anak dalam menyelesaikan skripsi
 a = Konstanta
 b = Koefisien regresi
 X = Komunikasi interpersonal orang tua

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

⁴⁹ Ibid, hlm 262